

PEMANFAATAN SAMPAH SEBAGAI SUMBER WIRAUUSAHA BARU DALAM MENGHASILKAN PRODUK KERAJINAN OLAHAN SAMPAH BERBASIS *SOCIAL TECHNOPRENEUR* PADA BANK SAMPAH PANCADAYA

UTILIZATION OF WASTE AS A NEW ENTREPRENEURS IN PRODUCING SOCIAL TECHNOPRENEUR-BASED CRAFTS PROCESSED WASTE PRODUCTS AT THE PANCADAYA WASTE BANK

Sepris Yonaldi¹, Novelisa Suryani², Yulia Rahmawati. Z³

1Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tamansiswa Padang

2Program Studi Geografi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tamansiswa Padang

3Program Studi Aktuaria, Fakultas Pertanian, Universitas Tamansiswa Padang

^aKorespondensi: Sepris Yonaldi ; E-mail : seprisyonaldi@gmail.com

(Diterima: 09-02-2021; Ditelaah: 10-02-2021; Disetujui: 21-04-2021)

ABSTRACT

Pancadaya Waste Bank is located in Kuranji District, Padang City. Pancadaya Garbage Bank as one of the SMEs that are social entrepreneurs in managing its business uses the concept of Aerob Composter, Recycling and Gathering and Weighing Exchange points. The highest number of members or points is 400 people. Types of waste that are processed are: plastic packaging, bottles, glass, plastic bags, cardboard, white paper, newspapers, and opaque, cans, iron, aluminum and zinc with an average plastic 80 kg / month, cardboard / paper 150 kg / month, and Tin / zinc / acc 30 kg / month. Some of the problems that arise by the Pancadaya Garbage Bank are: 1) Waste, which is the core business of the Pancadaya Waste Bank, has not been well managed, 2) Problems in the production sector, 3) Problems in management, 4) Marketing problems. Based on the problems and potentials that exist in these target partners, the proposer carries out PKM activities with the Utilization of waste program as a new entrepreneurial source in producing social technopreneur-based waste-based handicraft products at the Pancadaya Waste Bank, Padang City. The following are solutions, outputs and program achievement indicators with the following stages, namely: 1) Extension; 2) Training and provisioning; 3) Pilot; 4) Business management training; 5) Production training; 6) Marketing assistance. The output of this activity is the development of the Pancadaya Garbage Bank business group in the business of processing handicraft products that is competitive, thereby increasing family income and creating beautiful and livable housing.

Keywords; Garbage Bank, Panca Daya, social technopreneur, Aerob Composter, Garbage

ABSTRAK

Bank Sampah Pancadaya berlokasi di Kecamatan Kuranji Kota Padang. Bank Sampah Pancadaya sebagai salah satu UKM yang bersifat wirausaha social (*socialpreneur*) dalam pengelolaan usahanya menggunakan konsep Aerob Composter, Daur ulang dan Kumpul Timbang Tukar poin (KTT). Jumlah anggota ataupun nasabah berjumlah 400 orang. Jenis sampah yang diolah adalah: plastic kemasan, botol, gelas, kresek, karton, kertas putih, koran, dan buram, kaleng, besi, aluminium dan seng dengan rata rata Plastik 80 kg/bulan, Karton/ kertas 150 kg/bulan, dan Kaleng/seng/acc 30 kg/ bulan. Adapun beberapa persoalan yang dihadapi oleh Bank Sampah Pancadaya, adalah: 1) Sampah yang merupakan sebagai inti bisnis Bank sampah Pancadaya belum terkelola dengan baik, 2) Permasalahan dalam bidang produksi, 3) Permasalahan dalam bidang manajemen, 4) Permasalahan pemasaran. Berdasarkan persoalan dan potensi yang ada pada mitra sasaran tersebut, maka pengusul melaksanakan kegiatan PKM dengan program Pemanfaatan sampah sebagai sumber wirausaha baru dalam menghasilkan produk kerajinan olahan sampah berbasis *social tekhnopreneur*

pada Bank Sampah Pancadaya Kota Padang. Berikut solusi, luaran dan indicator capaian program dengan tahapan berikut, yaitu :1) Penyuluhan; 2)Pelatihan dan pembekalan; 3)Percontohan; 4)Pelatihan manajemen usaha; 5)Pelatihan produksi; 6) Pendampingan pemasaran. Luaran dari kegiatan ini adalah berkembangnya kelompok usaha Bank Sampah Pancadaya dalam usaha dalam pengolahan produk kerajinan olahan sampah yang bedaya saing, sehingga meningkatkan pendapatan keluarga dan terciptanya hunian asri serta layak huni.

Kata Kunci; Bank Sampah, Panca Daya, *social tekhnopreneur*, *Aerob Composter*, Sampah.

Yonaldi, S., Suryani, N., & Rahmawati. Y. (2021). Pemanfaatan sampah sebagai sumber wirausaha baru dalam menghasilkan produk kerajinan olahan sampah berbasis social technopreneur pada bank sampah pancadaya. *Jurnal Qardhul Hasan : Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2) 89-97.

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah plastik saat ini menjadi perhatian nasional bahkan internasional karena pengelolaan yang masih belum maksimal, sementara teknologi terus berkembang. Masalah inilah yang akhirnya Bank Sampah Pancadaya didirikan berusaha untuk membuat kelompok- kelompok binaan untuk mengolah sampah plastik menjadi kerajinan dan membuat sampah organik menjadi kompos, meskipun belum memuaskan karena hasilnya belum maksimal dan pasarnya juga belum pasti. Namun kreatifitas harus tetap berjalan agar pengolahan sampah ini berdampak pada pengurangan timbulan sampah dan mampu meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dari pengelolaan sampah rumah tangga mereka.

Bank Sampah Pancadaya memiliki Visi "Menjadikan Bank sampah sebagai wadah, media dan sumber belajar bagi masyarakat dalam rangka pengelolaan sampah rumah tangga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat" dengan Misi : Memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat manfaat dan dampak sampah, Membangun enterpreneurship yang berwawasan lingkungan, Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengolahan sampah, Meningkatkan derajat kesehatan melalui peduli sampah Menciptakan, dan Menciptakan lingkungan bersih dan sehat.

Bank Sampah Pancadaya berlokasi di Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang, dimana kelurahan Kalumbuk termasuk salah satu dari 23 kelurahan kumuh di Kota Padang yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Walikota Padang No. 163 Tahun 2014 tetnang Lokasi lingkungan perumahan dan permukiman kumuh terkait dengan sebaran permukiman kumuh yang ada di Kota Padang terdapat pada 23 kelurahan dari 104 kelurahan dengan luas sebaran 107,96 Ha di 23 kelurahan kumuh di kota Padang.

Bank sampah pada saat ini merupakan salah satu sumber usaha baru bagi pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM), diman sampah merupakan sebagai bahan baku utama seperti, limbah industri dari bekas kemasan air mineral dan kertas, jika dikemas menghasilkan kerajinan tangan seperti asesoris, tas, topi, pot bunga dan dompet, yang menghasilkan pendapatan. Begitupun dengan kerajinan sampah banbisa diolah menjadi kursi.

Bank Sampah Pancadaya sebagai salah satu UKM yang bersifat wirausaha *social tekhnopreneur* dalam pengelolaan usahnya menggunakan konsep Aerob Composter, Daur ulang dan Kumpul Timbang Tukar poin (KTT). Jumlah anggota ataupun nasabah berjumlah 400 orang. Jenis sampah yang diolah adalah: plastic kemasan, botol, gelas, kresek, karton, kertas putih, koran, dan buram, kaleng, besi, aluminium dan seng dengan rata rata Plastik 80 kg/bulan, Karton/ kertas 150 kg/bulan, dan Kaleng/seng/acc 30 kg/ bulan. Jam

operasional Bank Sampah Pancadaya Senin, Rabu dan Jum`at jam 9.00- 12.00 Wib. Penelitian yang dilakukan di Perguruan Tinggi sering kali hanya berakhir sebagai arsip lembaga. Penerapan langsung dari hasil penelitian di tengah masyarakat terutama masyarakat miskin, akan mempercepat implementasi hasil penelitian tersebut. Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk mencari nilai manfaat terbaik dari potensi lokal dengan teknologi tepat guna, sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat karena usaha pengolahan sampah merupakan usaha baru yang dapat memberikan hasil berkelanjutan, dapat dijadikan peluang usaha yang cukup potensial. Selain itu, usaha bank sampah ini juga dapat menyelesaikan persoalan lingkungan kumuh yang berdampak kelingkungan yang asri dan layak huni.

Fokus Permasalahan

Bank Sampah Pancadaya Kecamatan Kuranji Kota Padang merupakan kelompok usaha kecil yang memiliki prospek bisnis yang menjanjikan. Bank Sampah Pancadaya sebagai salah satu UKM yang bersifat wirausaha *social tekhnopreneur* dalam pengelolaan usahanya menggunakan konsep Aerob Composter, Daur ulang dan Kumpul Timbang Tukar poin (KTT). Namun dilihat dari sisi keuntungan bisnis semenjak Bank Sampah Pancadaya berdiri lebih kurang 3 tahun belum mampu memberikan keuntungan bagi anggota. Adapun permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

Permasalahan Sampah sebagai bahan baku utama produk

Sampah yang merupakan sebagai inti bisnis Bank sampah Pancadaya belum dikelola dengan baik sehingga masih banyak sampah yang disetor oleh anggota atau nasabah yang tidak sesuai dengan standar yang ditentukan, sehingga berdampak pada kualitas produk yang dihasilkan.

Permasalahan dalam bidang produksi.

Anggota Bank sampah Pancadaya sebagai sasaran program belum memiliki skill dan ketrampilan yang memadai untuk melakukan kreatifitas dan inovasi dalam menghasilkan produk olahan sampah yang menarik dan disukai oleh konsumen.

Permasalahan dalam bidang manajemen

Pengurus Bank sampah Pancadayaan belum memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik dalam hal manajemen pengelolaan usaha yang biak, sehingga usaha yang mereka kelola stagnan dan tidak bisa berkembang dengan baik.

Permasalahan pemasaran

Bank sampah Pancadaya tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam bidang pemasaran, sehingga potensi pasar tidak bisa diakses dengan semestinya.

Tabel 1. Penyuluhan pelatihan

No	Solusi	Luaran	Indikator Capaian
a. Permasalahan Sampah sebagai bahan baku utama produk			
1	Penyuluhan	Anggota usaha Bank Sampah Pancadaya memiliki pemahaman dan pengetahuan dalam melakukan pengelolaan sampah sesuai prinsip <i>zero waste</i> dengan konsep 3 R (<i>reduse, reuse, recycle</i>).	SO pengelolaan sampah sesuai prinsip <i>zero waste</i>
b. Permasalahan dalam bidang produksi			

2	Pelatihan dan Pembekalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota usaha Bank Sampah Pancadaya memiliki kemampuan pengelolaan usaha kerajinan olahan sampah menggunakan konsep Aerob Composter, Daur ulang dan Kumpul Timbang Tukar poin (KTT). 2. Anggota usaha Bank Sampah Pancadaya memiliki kemampuan memproduksi produk kerajinan olahan sampah yang diminati konsumen, seperti tas, dompet, soft case, bando, gantungan kunci, pin, dan souvenir lainnya. 	Penerapan
3	Percontohan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota usaha Bank Sampah Pancadaya memiliki skill dan ketrampilan dalam menghasilkan produk kerajinan olahan sampah berbahan plastic kemasan, botol, gelas, kresek, karton, kertas putih, koran, dan buram, kaleng, besi, aluminium dan seng sampah dengan menggunakan konsep Aerob Composter, Daur ulang dan Kumpul Timbang Tukar poin (KTT). 3. Anggota usaha Bank Sampah Pancadaya memiliki skill dan ketrampilan dalam menghasilkan produk kerajinan olahan sampah yang diminati konsumen, seperti tas, dompet, soft case, bando, gantungan kunci, pin, dan souvenir lainnya. 	Produk
c. Permasalahan pengelolaan manajemen usaha			
4	Pelatihan Manajemen Usaha	Munculnya pemahaman manajemen usaha yang baik sebagai bekal untuk meningkatkan produksi dan pemasaran produk	Penerapan
d. Permasalahan Pemasaran			
5	Pelatihan Pemasaran	Bank Sampah Pancadaya memiliki pengetahuan dan kemampuan tentang teknik pemasaran yang baik, seperti pemanfaatan teknologi digital pada <i>market place business dengan model ecommerce</i>	Penerapan

MATERI DAN METODE

Dalam rangka menumbuhkan wirausaha dalam Pemanfaatan sampah sebagai sumber wirausaha baru dalam menghasilkan produk kerajinan olahan sampah berbasis *sociopreneur* dan *technopreneur* pada Bank Sampah Pancadaya kelurahan Kalumbuk Kota Padang akan dilaksanakan dengan pendekatan sebagai berikut:

Penyuluhan

Pelatihan dan percontohan produksi
Pelatihan manajemen usaha
Pelatihan Pemasaran
Pendampingan

Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan dengan metode pembelajaran orang dewasa, dimana semua

peserta terlibat aktif selama penyuluhan berlangsung.

Materi penyuluhan:

Materi kewirausahaan bagi pelaku usaha pemula. Potensi pengolahan sampah menjadi produk kerajinan yang bernilai tinggi sesuai prinsip *zero waste* dengan konsep 3 R (*reduse, reuse, recycle*). Masyarakat sasaran berperan dalam penyiapan tempat, pendistribusian undangan pelaksanaan kegiatan penyuluhan

Pelatihan dan percontohan produksi

Pelatihan produksi ini dilakukan dengan metode: Peserta: 85 orang yang terbagi menjadi 5 kelompok; Dilaksanakan selama 2 hari

Materi hari pertama: Penyampaian materi tentang pentingnya berwirausaha; Penyampaian materi secara teori tentang pembuatan produk kerajinan olahan sampah; Diskusi kelompok

Hari Kedua: Praktek lapangan pengelolaan usaha kerajinan olahan sampah menggunakan konsep Aerob Composter, Daur ulang dan Kumpul Timbang Tukar poin (KTT); Praktek lapangan untuk memproduksi produk kerajinan olahan sampah yang diminati konsumen, seperti tas, dompet, soft case, bando, gantungan kunci, pin, dan souvenir lainnya. Pembuatan rencana tindak lanjut (RKTL)

Tahap Pelatihan Manajemen Usaha dan pelatihan Pemasaran

Pelatihan ini ditujukan untuk memberikan muatan kapasitas tentang pengelolaan usaha yang sesuai dengan konsep dan metode ilmu manajemen. Peserta : 85 orang Dilaksanakan dengan empat sesi materi selama 1 hari

Materi: Konsep dasar ilmu manajemen bisnis. Rancangan Usaha (*business Plan*); Sistem pembukuan sederhana dan Pembuatan laporan keuangan; Teknik dan metode pemasaran dengan menggunakan teknologi digital (*Ecommerce*)

Tahap Pendampingan

Tahap pendampingan merupakan kegiatan yang dilaksanakan pasca kegiatan dengan tetap memberikan pendampingan manajemen usaha dan pemasaran produk. Kegiatan pendampingan ini akan dilaksanakan secara berkala oleh dosen pengusul dan mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan. Program program yang akan dilaksanakan diharapkan dapat dilanjutkan oleh masyarakat dengan tetap melakukan kerjasama dengan mitra. Untuk jangka panjang program pemanfaatan sampah sebagai sumber wirausaha baru dalam menghasilkan produk kerajinan olahan sampah berbasis *sociopreneur* dan *technopreneur* pada Bank Sampah Pancadaya Kelurahan Kalumbuk Kota Padang ini akan dilakukan kerjasama dengan pemerintah daerah untuk dilanjutkan sebagai program pemerintah daerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Program

Kegiatan Sosialisasi program kemitraan masyarakat dengan judul pemanfaatan sampah sebagai sumber wirausaha baru dalam menghasilkan produk kerajinan olahan sampah berbasis *social technopreneur* pada Bank Sampah Pancadaya Kecamatan Kuranji Kota Padang merupakan kegiatan pendahuluan dalam pengabdian ini. Adapun tujuan dari kegiatan sosialisasi ini dilakukan adalah untuk memberikan pemahaman kepada seluruh pengurus Banks Sampah Panca Daya tentang tujuan program PKM, Persoalan yang sedang dihadapi oleh Mitra, solusi yang akan diberikan untuk menyelesaikan persoalan yang sedang dihadapi oleh mitra, Tahapan Pelaksanaan program PKM, dan luaran atau output dari kegiatan PKM ini. Kegiatan sosialisasi PKM ini dilaksanakan pada hari Minggu Tanggal 9 Juni 2020 yang bertempat di Bank Sampah Panca daya Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Gambar 1. Dokumentasi kegiatan Sosialisasi program PKM pada Pengurus Banks Sampah Panca Daya Kecamatan Kuranji padang 2020.



Penyuluhan

Pada hari Kamis tanggal 25 juni 2020 bertempat di aula pertemuan Kecamatan Kuranji Kota Padang dilaksanakan kegiatan Penyuluhan program PKM pemanfaatan sampah sebagai sumber wirausaha baru dalam menghasilkan produk kerajinan olahan sampah berbasis Social Technopreneur pada Bank Sampah Pancadaya dengan jumlah peserta 50 orang. kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan metode pembelajaran orang dewasa, dimana semua peserta terlibat aktif selama penyuluhan berlangsung. Masyarakat sasaran berperan dalam penyiapan tempat, pendistribusian undangan pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Materi penyuluhan: 1) Materi kewirausahaan bagi pelaku usaha pemula, 2) Potensi pengolahan sampah menjadi produk kerajinan yang bernilai tinggi sesuai prinsip *zero waste* dengan konsep 3 R (*reduse, reuse, recycle*).

Capaian dari pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini adalah:

Masyarakat memahami pentingnya berwirausaha untuk meningkatkan penghasilan rumah tangga dan berdampak pada hidup lebih sejahtera

Masyarakat memahami bahwa limbah sampah seperti, paralon bekas, dan kaca bekas merupakan potensi local atau bahan baku yang ada disekitar lingkungan yang selama ini menjadi limbah atau tidak bermanfaat, ternyata memiliki nilai ekonomi yang tinggi untuk bahan baku produk berkualitas tinggi seperti, lampu hias,

Pemanfaatan sampah sebagai wirausaha

tas, pot bunga, cendra mata dan produk lainnya.

Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Kewirausahaan, dan Daur ulang Limbah Sampah Paralon oleh ajo art kreatif dan didampingi Bapak Camat dan Ibu Ketua PKK Kec. Kuranji.



Pelatihan dan Percontohan Produksi

Kegiatan pelatihan dan percontohan produksi daur ulang tentang pengolahan usaha kerajinan berbasis sampah dengan model Daur Ulang (paralon dan kaca) dilaksanakan selama dua hari yaitu pada hari Sabtu 27 Juni 2020 dan pada hari minggu 28 dan 29 Juni 2020 bertempat di Bank Sampah Panca Daya Kecamatan Kuranji Kota Padang. Pelatihan produksi dan percontohan ini diikuti sebanyak 50 orang.

Materi kegiatan ini adalah

Penyampaian materi secara teori tentang Daur Ulang Limbah atau Paralon bekas dan limbah kaca.

Penyampaian materi tentang teknik atau ketrampilan mengenai produksi tas, binder, lampu hias, pot bunga dan produk lainnya berbahan baku limbah paralon dan kaca.

Praktek lapangan produksi tas, binder, lampu hias, pot bunga, dompet, soft case, bando, gantungan kunci, pin, souvenir dan

produk lainnya berbahan baku limbah paralon dan kaca.
 Output dari kegiatan ini adalah Masyarakat sasaran sudah memiliki skill dan ketrampilan produksi produk tas, binder, lampu hias, pot bunga, dompet, soft case, bando, gantungan kunci, pin, souvenir dan produk lainnya berbahan baku limbah paralon dan kaca.

Gambar 3. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dan percontohan produksi berbahan baku limbah paralon 2020.



Pembuatan Aplikasi Digital Bank Sampah Pancadaya

Salah satu persoalan bank sampah Pancadaya adalah aspek pengelolaan Bank sampah serta Pemasaran Produk. Dengan kondisi pandemic covid-19 dan era revolusi industry 4.0 Bank sampah pancadaya harus memanfaatkan teknologi digital dalam hal pengelolaan data nasabah bank sampah, pelayanan transaksi nasabah, pemasaran serta transaksi produk ke konsumen baik lokal, nasional maupun konsumen internasional. Rancangan Infrastruktur

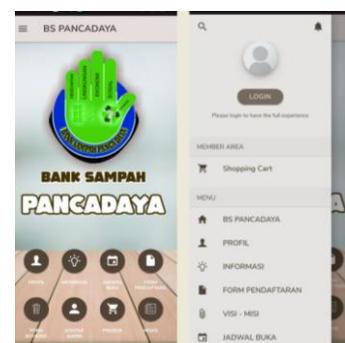
Aplikasi Pengelolaan Administrasi dan Bisnis Bank Sampah Untuk mengimplementasikan usulan rancangan fitur aplikasi yang dibedakan berdasarkan jenis pengguna dan platform aplikasi yaitu aplikasi web dan mobile untuk admin bank sampah serta nasabah cukup difasilitasi dengan aplikasi mobile nasabah saja yang bisa di download pada playstore.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kelompok sasaran kegiatan pengabdian sangat antusias mengikuti rangkaian kegiatan, terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai pemeliharaan ternak dan pembuatan produk hasil ternak unggas. bahkan kelompok sasaran termotivasi untuk melakukan kegiatan wirausaha menjual produk hasil ternak yang telah dipraktikkan.

Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah perlu pendampingan lebih lanjut lagi mengenai pengetahuan manajemen reproduksi ternak agar kelompok sasaran dapat mengembangkan ternaknya sehingga berpeluang untuk meningkatkan skala pemeliharaannya.

Gambar. 5 Rancangan aplikasi digital Bank Sampah Pancadaya pada proses pembuatan, 2020,



Launching Aplikasi bank Sampah Pancadaya

Untuk mensosialisasikan aplikasi bank sampah pancadaya kepada 400 orang anggota dan seluruh masyarakat yang ada di

kota Padang, maka pada tanggal 9 Agustus 2020 bertempat di Kantor Camat Kuranji Kota Padang dilakukan kegiatan Launching Aplikasi Bank sampah Pancadaya yang dihadiri oleh Wakil Walikota Padang Bpk Hnedri Septa, dan beberapa kepala dinas, Camat, dan kelurahan se Kota Padang.

Gambar 6. Louncing Aplikasi Bank Sampah Pancadaya berbasis Digital oleh Wakil Wali Kota Padang thn 2020.



Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Pemasaran

Pelatihan ini ditujukan untuk memberikan muatan kapasitas tentang pengelolaan usaha yang sesuai dengan konsep dan metode ilmu manajemen. Peserta 50 orang dan dilaksanakan dengan empat sesi materi selama 1 hari. Materi: Konsep dasar ilmu manajemen bisnis, Rancangan Usaha (*business Plan*), Sistem pembukuan sederhana dan Pembuatan laporan keuangan, dan Teknik dan metode pemasaran dengan menggunakan teknologi digital (*Ecommerce*). Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2020. Gambar 7. Pelatihan manajemen pemasaran dan penyusunan laporan keuangan.



KESIMPULAN

Kewirausahaan dengan konsep *social technopreneur* merupakan suatu proses kreativitas dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah bagi produk yang bermanfaat bagi masyarakat dan mendatangkan kemakmuran bagi wirausahawan dalam hal ini adalah pengolahan sampah menjadi bahan baku untuk menghasilkan produk kreatif bernilai tinggi. Dengan menumbuhkembangkan wirausaha pada masyarakat dan pembekalan yang cukup, maka dapat meningkatkan sumberdaya ekonomi, sehingga kesejahteraannya meningkat

Inovasi pengembangan kewirausahaan dan daya saing UKM berbasis sosial technopreneur berbahan baku sampah pada bank Sampah Pancadaya Kota Padang dilaksanakan dengan menerapkan protocol kesehatan Covid-19, dimana setiap kegiatan peserta selalu menggunakan masker, cuci tangan dan menjaga jarak minimal 1 meter. Adapun dari setiap tahapan yang dilaksanakan, mulai dari sosialisasi program, penyuluhan, pelatihan dan percontohan serta pembuatan aplikasi digital masih harus menerapkan *social distancing*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadirat Nya, akhirnya artikel ini dapat penulis selesaikan dengan mengikuti aturan yang ada. artikel ini merupakan hasil kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat skema PKM dengan tema pemanfaatan sampah sebagai sumber wirausaha baru dalam menghasilkan produk kerajinan olahan sampah berbasis *social technopreneur* pada bank sampah pancadaya Kota Padang.

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada Lembaga Layanan Dikti Wilayah X yang telah menyalurkan dana Hibah PPM ini dari Anggaran (DIPA) Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional Dengan Kontrak Program Pengabdian Pada Masyarakat Tahun Anggaran 2020 Kopertis Wilayah X Nomor: 023/LL10//AM/2020.

Permen LH nomor 13 tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan reduce, Reuse dan Recycle melalui bank sampah
Undang-undang nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz. 2018; *Rancangan Fitur Aplikasi Pengelolaan Administrasi dan Bisnis Bank Sampah di Indonesia*. Konferensi Nasional Sistem Informasi 2018 STMIK Atma Luhur Pangkalpinang
- Bank Sampah Pancadaya., 2018. *Profil Bank Samapah Pancadaya kelurahan kalumbuk*. Kota Padang
- <https://www.google.co.id/maps/place/Kalumbuk,+Kuranji,+Padang+City,+West+Sumatra/@-0.909415,100.3825416,3120m/data=!3m1!1e3!4m5!3m4!1s0x2fd4b88b2da24687:0xcf894c4aa61e0235!8m2!3d-0.9107618!4d100.3904992?hl=en>
- Keputusan Walikota Padang No. 163 Tahun 2014 tetnang Lokasi lingkungan perumahan dan permukiman kumuh
- Peraturan Pemerintah nomor 81 tahun 2012 tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga